

ABSTRAK

Analisis Fenomena “*Sell in May and Go Away*” (SMGA) dan Fenomena “*Halloween Effect*” Terhadap *Return* Saham pada Indeks 30 (IDX30) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021

Dosen Pembimbing : Trisnia Widuri, SE.,MM

: Zaenul Muttaqien, SE.,MM

Nama Mahasiswa : Gabriella Pratama

NPM : 18.13021.0100

Abstraksi

Sell in May and Go Away dan *Halloween Effect* adalah jenis anomali musiman, yang secara historis berasal dari Eropa dan Amerika yang mana antara Mei hingga Oktober, imbal hasil lebih rendah daripada periode lainnya yaitu November hingga April. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan *return* saham periode Mei hingga Oktober (Periode Terburuk) dan November hingga April (Periode Terbaik) di IDX30 antara tahun 2019 hingga 2021. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan sampel data harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks 30 (IDX30) di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2022. Pengujian menggunakan *Event Study* yaitu untuk mengamati apakah terdapat perbedaan *return* saham antara periode terbaik dan periode terburuk, untuk membuktikan adanya *Sell in May and Go Away* dan *Halloween Effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* antara periode terbaik dan periode terburuk pada fenomena *Sell in May and Go Away* dan *Halloween Effect* di IDX30 periode 2019 hingga 2021. Investor menilai SMGA dan *Halloween Effect* bukanlah fenomena yang mengandung informasi yang baik atau buruk yang mamampu mempengaruhi pergerakan harga saham sehingga SMGA dan *Halloween Effect* sebagai strategi membeli saham pada periode terbaik dan menjual pada periode terburuk sudah tidak relevan lagi.

Kata Kunci : *Return* Saham; Anomali musiman; *Sell in May and Go Away*; *Halloween Effect*.

ABSTRACK

Analysis of the “Sell in May and Go Away” (SMGA) Phenomenon and the “Halloween Effect” Phenomenon on Stock Returns at Index 30 (IDX30) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2019-2021

Advisor : Trisnia Widuri, SE.,MM
: Zaenul Muttaqien, SE.,MM
Name : Gabriella Pratama
Registration Number : 18.13021.0100

Abstraction

The Sell in May and Go Away and Halloween Effect are types of seasonal anomalies, historically originating in Europe and America where between May to October yields are lower than the other period November to April. This study aims to determine the presence and return of stocks for the period May to October (Worst Period) and November to April (Best Period) at IDX30 between 2019 and 2021. This test is carried out using a sample of stock price data of companies listed on index 30 (IDX30). on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2022. The test uses an Event Study to observe whether there is a difference in stock returns between the best period and the worst period, to prove the existence of Sell in May and Go Away and the Halloween Effect.

The results show that there is no difference in returns between the best period and the worst period in the Sell in May and Go Away phenomenon and the Halloween Effect at IDX30 for the 2019 to 2021 period. Investors view that SMGA and Halloween Effect are not phenomena that contain good or bad information that can influence stock price movements so that SMGA and the Halloween Effect as a strategy to buy shares in the best period and sell in the worst period are no longer relevant.

Keywords : *Stock Return; Seasonal anomalies; Sell in May and Go Away; Halloween Effect.*